

Perhatian Rasulullah pada Anak-anak

<"xml encoding="UTF-8?">

Suatu hari, Rasulullah saw berangkat ke masjid untuk menunaikan salat. Kebetulan, di tengah jalan, beberapa anak Anshar sedang bermain bersama. Begitu melihat kedatangan Rasulullah saw, mereka segera mengelilingi dan memegang baju beliau. Dikarenakan acap melihat Rasulullah saw bermain dan menggendong Imam Hasan as dan Imam Husain as, mereka juga ".ingin bermain bersama Rasulullah saw. Masing-masing mengatakan, "Jadilah untaku

Terhadap ajakan ini, di satu sisi, Rasulullah saw tak ingin menolak dan menyakiti hati mereka. .Namun, di sisi lain, kaum muslimin telah menunggu kedatangan beliau di masjid

Bilal Habasyi keluar dari masjid untuk mencari Rasulullah saw. Lalu ia menyaksikan Rasulullah saw sedang dikerumuni anak-anak. Mengetahui itu, Bilal bermaksud menjewer telinga anak-anak tersebut agar melepaskan Rasulullah saw. Tapi Rasulullah saw mencegahnya seraya ".bersabda, "Sempitnya waktu salat lebih kusukai daripada menyakiti hati anak-anak ini

Kemudian beliau bersabda kepada Bilal, "Periksalah berbagai ruangan rumah dan bawalah kemari makanan apa saja yang engkau temui (kurma, kacang, dan lain-lain) untuk dibagikan ".kepada anak-anak ini

Bilal segera menuruti perintah Rasulullah saw dan menemukan tujuh butir kacang. Lalu ia menyerahkannya pada Rasulullah saw yang bersabda, "Apakah kalian bersedia menjual unta "?kalian dengan kacang ini

Anak-anak merasa gembira dengan jual beli itu dan segera mengambil kacang dari tangan Rasulullah saw dan membebaskan beliau. Rasulullah saw meneruskan perjalanan menuju masjid beraya bersabda, "Semoga Allah merahmati saudaraku, Yusuf; mereka menjualnya dengan harga murah, beberapa dirham. (Kisah ini terdapat dalam surah Yusuf: 20). Tapi anak-anak ini menjualku dengan kacang, bedanya mereka menjual Yusuf berdasarkan permusuhan, ".sementara anak-anak ini menjual diriku lantaran kebodohan

Mendengar penjelasan Rasulullah saw, hati Bilal tersentuh dan langsung bersimpuh di kaki Rasulullah saw seraya merendahkan diri, "Sesungguhnya Allah mengetahui siapa yang layak ".diserahi risalah-Nya